

Katalog/Catalog : 1102001.7504011

Kecamatan
BULANGO UTARA
DALAM ANGKA **2017**
Bulango Utara Subdistrict In Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Kecamatan

BULANGO UTARA

DALAM ANGKA

2017

Bulango Utara Subdistrict In Figures



KECAMATAN BULANGO UTARA DALAM ANGKA 2017
Bulango Utara Subdistrict In Figures 2017

No. Publikasi /Publication Number: 7504.1705

Katalog BPS /BPS Catalogue: 1102001.7504011

Ukuran Buku /Book Size: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xxii+ 120 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh / Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango /Statistics of Bone Bolango Regency**

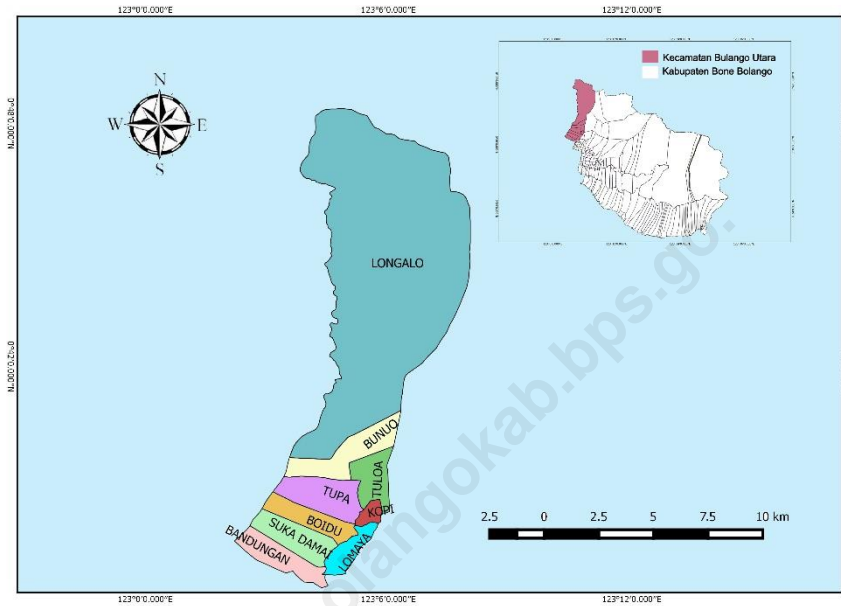
Dicetak oleh / Printed by:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

PETA KECAMATAN BULANGO UTARA
MAP OF BULANGO UTARA SUBDISTRICT



<http://bonebulangokab.bps.go.id>

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO REGENCY



Ir. Rasjid Masjhur

<http://bonebolangokab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Bulango Utara Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Bulango Utara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Bulango Utara Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Bulango Utara Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Bulango Utara Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (www.bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, September 2017
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**



Ir. Rasjid Masjhur



Bulango Utara Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Bulango Utara Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Bulango Utara Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Bulango Utara Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bone Bolango, September 2017
**BPS-STATISTICS OF
BONE BOLANGO REGENCY**



Ir. Rasjid Masjhur
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xviii
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xx
Infografis / <i>Infograph</i>	xxi
1. Keadaan Geografi/ <i>Geographical Condition</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i> ...	27
4. Sosial / <i>Social</i>	43
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	75
6. Perindustrian dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	95
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	107
8. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	115
9. Keuangandan Harga / <i>Finance and Prices</i>	125

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

1 Keadaan Geografi / Geographical Condition	
1.1	Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Bulango Utara / <i>Administrative Borders of Bulango Utara Subdistrict, 2016..</i> 5
1.2	Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Area dan Percentage to District Area by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i> 6
1.3	Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Bulango Utara / <i>Distance Between Village to Capital of Bulango Utara Subdistrict, 2016</i> 7
1.4	Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa Di Kecamatan Bulango Utara / <i>Average Height Above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Bulango Utara Subdistrict2016</i> 8
1.5	Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i> 9
2 Pemerintahan / Government	
2.1.1	Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Government Status and The Type of Each Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i> 17
2.1.2	Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Legal Status of the Villages in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i> 18
2.1.3	Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di 19

	Kecamatan Bulango Utara / <i>Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Bulango Utara Subdistrict</i> 2016.....	
2.2.1	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Village Public Official by Village and Sex in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	21
2.2.2	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	22
2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	23
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	25
3	Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Area, Number of Population, and Population Density by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	34
3.1.2	Banyaknya Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Population and Sex Ratio by Village and Sex in Bulango Utara Subdistrict</i> 2016.....	35
3.1.3	Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota	35

	Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	
3.1.4	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Population by Sex and Age in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	37
3.1.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	38
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Bulango Utara / <i>Population 15 Years of Age and Over by Village and Main Industry in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	39
4	Sosial / Social	
4.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016/2017</i>	52
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Public Health Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	53
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Medical Personnel by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	55
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Births by Birth Attendants in Bulango Utara Subdistrict, 2013-2016</i>	56
4.2.4	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut	57

	Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Bulango Utara, <i>Number of Childrens Under Five Years who Had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	60
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Ten Main Disease Cases in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	61
4.2.7	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	62
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	64
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	65
4.3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Population by Village and Religion in Bulango Utara Subdistrict, 2016 ...</i>	67
4.4.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Families by Village and Family Classification in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	69
4.4.2	Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis	70

	Bantuan dan Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	
4.4.3	Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Social Protection Facilities and Society Organization by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	71
4.4.4	Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Sport Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	72
5 Pertanian / Agriculture		
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	82
5.1.2	Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Harvested Area and Productivity of Wet Paddy and Maize by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	84
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Bulango Utara (ha) / <i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Bulango Utara Subdistrict(ha), 2016</i>	95
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Bulango Utara (ton) / <i>Production of Vegetables by Village and Kind of Plant in Bulango Utara Subdistrict(ton), 2016</i>	86
5.2.3	Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Bulango Utara (ton) / <i>Production of Fruits by Village and Kind of Plant in Bulango Utara Subdistrict(ton), 2016</i>	87

5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Bulango Utara (ha) / <i>Planted Area of Estate Crops by Village and Type of Crops in Bulango Utara Subdistrict(ha), 2016</i>	88
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Bulango Utara (ton) / <i>Production of Estate Crops by Village and Type of Crops in Bulango Utara Subdistrict(ton), 2016</i>	89
5.4.1	Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya di Kecamatan Bulango Utara / <i>Forest Area (Ha) by Function of Forest in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	90
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Bulango Utara (ekor) / <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock In Bulango Utara Subdistrict(heads), 2016</i>	91
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor) / <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016</i>	92
6 Industri dan Energi / Industry and Energy		
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Industry by Village and Type in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	98
6.2.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Family by Village and Lighting Source in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	100
6.2.2	Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	103

7 Perdagangan / Trade		
7.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Trading Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	109
7.2	Banyaknya Koperasi Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Cooperation by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	110
8 Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication		
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Bulango Utara (Km) / Length of Road According to Government Authority in Bulango Utara Subdistrict, Km), 2014-2016	118
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Bulango Utara (Km) / Length of Road by Type of Surface in Bulango Utara Subdistrict, (Km), 2014-2016	119
8.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Bulango Utara / Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016	120
8.2	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / Number of Telecommunication Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016	121
9 Keuangan / Finance		
9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016	128

9.2	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Retail Price Some Types of Goods in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016</i>	129
-----	--	-----

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara (persen), 2014 / <i>Percentage Total Area by Village in Bulango Utara Subdistrict, (percent), 2016</i>	4
2.1	Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Number of Hamlets by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	14
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Bulango Utara Menurut Tingkat Pendidikan / <i>Percentage of Public Official in Local Government of Bulango Utara Subdistrict by Educational Background, 2016</i>	16
3	Penduduk Kecamatan Bulango Utara menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Population of Bulango Utara Subdistrict by Age Group and Sex, 2016</i>	33
4.1	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Utara / <i>Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Bulango Utara Subdistrict, 2016/2017</i>	50
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Medical Personnel in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016</i>	51
5	Produksi Tanaman Buah-Buahan (Ton) Menurut Jenis Buah di Kecamatan Bulango Utara / <i>Fruits Production (Ton) by Type of Fruits in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	81
6	Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Bulango Utara / <i>Percentage of Electricity Customer and Non Electricity in Bulango Utara Subdistrict 2016</i>	97

8	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Bulango Utara / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	117
9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara / <i>Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016</i>	126
9.2	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango Utara/ <i>Retail Price Some Types of Goods in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016</i>	127

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi/ <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units: unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Kecamatan BULANGO UTARA

(Bulango Utara Subdistrict)

DESA LONGALO
DESA TERLUAS



JUMLAH PENDUDUK

Number of Population

7 774 jiwa
people

5 Desa Swakarya
Desa Swadaya 4

DESA

FASILITAS SOSIAL

SEKOLAH



9 TK



8 SD



3 SMP



1 SMA

TENAGA KESEHATAN



2 PERAWAT



9 BIDAN

APARAT DESA



49

LAKI-LAKI



28

PEREMPUAN

TEMPAT IBADAH



14

MASJID



5

MUSHOLLA

SARANA EKONOMI



2 PASAR



10 KOPERASI

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Keadaan Geografis

Geographical Condition

1



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Bulango Utara memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara; Selatan – Kecamatan Tapa; Barat – Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo; Timur – Kecamatan Bulango Ulu.

Kecamatan Bulango Utara terdiri dari 9 Desa, yaitu:

- Desa Bandungan
- Desa Boidu
- Desa Tupa
- Desa Longalo
- Desa Tuloa
- Desa Lomaya
- Desa Kopi
- Desa Bunuo
- Desa Suka Damai

Luas Kecamatan Bulango Utara secara keseluruhan adalah 176,09 km². Sedangkan desa terluas di Kecamatan Bulango Utara adalah Desa Longalo dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Kopi.

DESCRIPTION

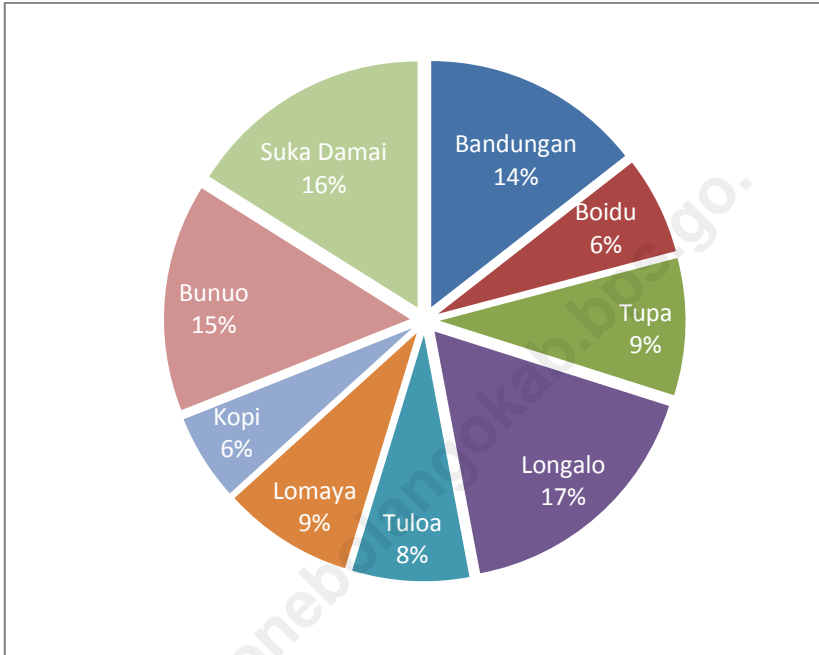
In terms of geographic position, Bulango Utara Subdistrict, has boundaries as follows: North – Atinggola Subdistrict, Gorontalo Utara Regency South – Tapa Subdistrict: West – Telaga Subdistrict Gorontalo Regency; East – Bulango Ulu Subdistrict.

Bulango Utara Subdistrict has 9 village, they are:

- *Bandungan*
- *Boidu*
- *Tupa*
- *Longalo*
- *Tuloa*
- *Lomaya*
- *Kopi*
- *Bunuo*
- *Suka Damai*

The area of Bulango Utara Subdistrict, at whole, is 176.09 km². And the village with the largest area is Longalo Village and the smallest one is Kopi Village.

Gambar / Figure1
Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Percentage of Area by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Camat Bulango Utara
Source : Subdistrict Office of Bulango Utara

Tabel / Table 1.1
Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Bulango Utara, 2016
Administrative Borders of Bulango Utara Subdistrict, 2016

Batas <i>Borders</i>	Wilayah <i>Region</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kecamatan Atinggola Kab.Gorut
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kecamatan Bulango Ulu
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Kecamatan Tapa
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kecamatan Telaga Kab. Gorontalo

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara*

Tabel / Table 1.2
Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa
di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Area dan Percentage to District Area by Village in Bulango Utara Subdistrict,
2016

Desa Village	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area (%)
(1)	(2)	(3)
1. Bandungan	25,42	14,44
2. Boidu	11,30	6,42
3. Tupa	15,82	8,98
4. Longalo	30,13	17,11
5. Tuloa	13,75	7,81
6. Lomaya	15,07	8,56
7. Kopi	9,98	5,67
8. Bunuo	26,37	14,98
9. Suka Damai	28,25	16,04
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	176,09	100,00

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : Subdistrict Office of Bulango Utara

Tabel / Table1.3
Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Bulango Utara, 2016
Distance between Village to Capital of Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i> (km)	Ditempuh dengan <i>Reached by</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bandungan	2,5	Darat
2. Boidu	0,2	Darat
3. Tupa	2,5	Darat
4. Longalo	5,0	Darat
5. Tuloa	5,0	Darat
6. Lomaya	2,0	Darat
7. Kopi	3,0	Darat
8. Bunuo	4,0	Darat
9. Suka Damai	2,0	Darat

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara*

Tabel / Table 1.4
Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Average Height above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Bentuk Permukaan Tanah Topographical Area (km ²)			Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut Average Height Above Sea Level (m)
	Dataran Rendah Lowland	Dataran Tinggi Highland	Pegunungan Mountains	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	10,36	3,77	11,30	31
2. Boidu	6,59	3,77	0,94	54
3. Tupa	5,65	1,88	8,29	54
4. Longalo	5,18	6,59	18,36	61
5. Tuloa	1,13	1,41	11,21	52
6. Lomaya	10,36	3,77	0,94	51
7. Kopi	0,75	2,35	6,88	45
8. Bunuo	3,30	7,53	15,54	51
9. Suka Damai	8,48	6,59	13,18	43

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Bulango Utara
 Source : All Village Office in Bulango Utara Subdistrict

Tabel / Table 1.5
Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut
Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Names of River Crossesthe Village and Names of the Mountain by Village in
Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Nama Sungai <i>River</i>	Nama Gunung <i>Mountain</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bandungan	Bolango	Botudulango
2. Boidu	Bolango	Hiyaliyo
3. Tupa	Bolango	Molale
4. Longalo	Bolango	Tihengo
5. Tuloa	Bolango	-
6. Lomaya	Bolango	Biligau
7. Kopi	Bolango	Dumbola
8. Bunuo	Bolango	-
9. Suka Damai	Bolango	Tibudaa

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Bulango Utara

Source : All Village Office in Bulango Utara Subdistrict

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Pemerintahan

Government

2



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2006 (Perda Nomor 24 Tahun 2006) telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yang berdampak pada berubahnya letak administrasi desa terhadap kecamatan seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:

- Desa Boidu, Bandungan, Tupa, Longalo, dan Tuloa dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Tapa, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Bulango Utara.
- Desa Kopi, Lomaya, Suka Damai, dan Bunuo terbentuk dari perda No. 25 Tahun 2007.

Sampai dengan Desember 2016, Kecamatan Bulango Utara memiliki 9 desa dan 31 dusun.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 2006 (Local Law No. 24/2006), several district have split in line with the implementation of regional autonomy:*

- *Boidu, Bandungan, Tupa, Longalo, and Tuloa from Tapa sub District, since 2006 became into Bulango Utara Subdistrict.*
- *Kopi, Lomaya, Suka Damai, and Bunuo created from local law No.25/2007*

Until December 2016, Bulango Utara Subdistrict consists of 9 villages and 31 hamlets.

ULASAN

Kecamatan Bulango Utara terdiri dari 9 desa dan 31 dusun dengan ibukota Kecamatan terletak di Desa Boidu

Menurut Bagian Pemerintahan Kecamatan Bulango Utara, sebagian besar status pemerintahan desa-desa di Bulango Utara adalah desa Swadaya. Jika dilihat dari status hukumnya semua desa di Bulango Utara sudah tergolong definitif.

Jumlah PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Bulango Utara sebanyak 77 orang atau sebesar 43,75 persen dari keseluruhan pegawai di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Bulango Utara. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebanyak 36,99 persen PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Bulango Utara merupakan lulusan perguruan tinggi.

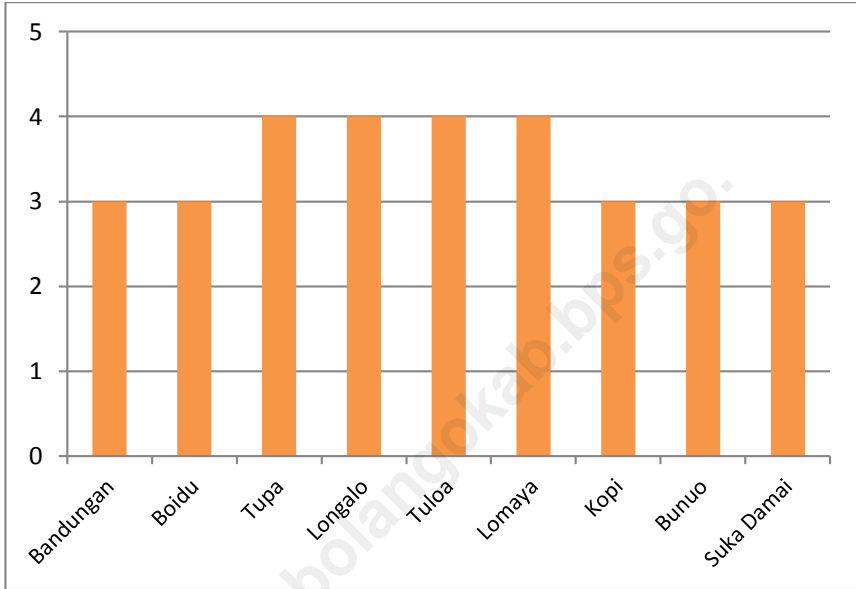
DESCRIPTION

Bulango Utara Subdistrict consists of 09 villages and 31 hamlets with its capital located in Boidu Village.

According to Government Section in Bulango Utara, most of government status of all villages in Bulango Utara is swadaya. Looked from the law status then all villages in Bulango Utara have already definitive.

Number of civil servants in the government throughout Bulango Utara Subdistrict is 77 people or 43.75 percent of the entire staff. In term of education level attained, as much as 36.99 percent of civil servants in the government throughout Bulango Utara Subdistrict is college graduates.

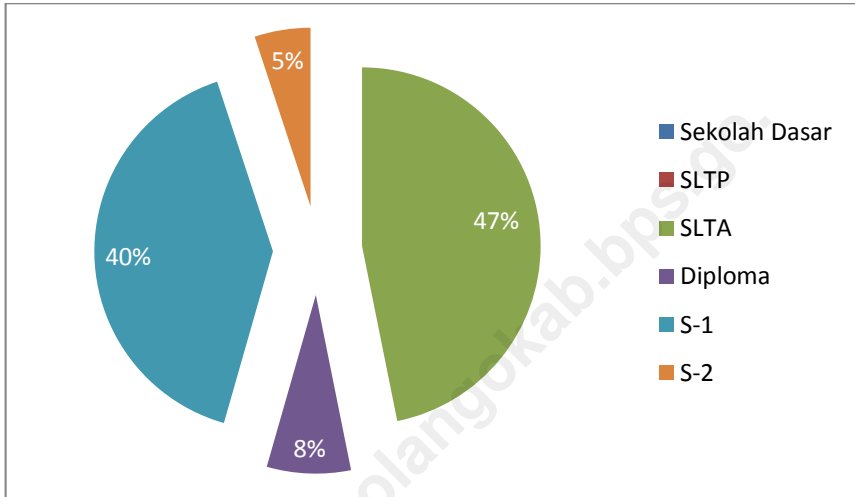
Gambar / Figure 2.1
Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Hamlets by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Camat Bulango Utara, Kantor Urusan Agama Bulango Utara, Dinas Pendidikan Cabang Bulango Utara, Polsek Bulango Utara, dan Puskesmas Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara, Bulango Utara Religious Affairs Office, Bulango Utara Education Office Branch, Bulango Utara Police Office, and Bulango Utara Health Center*

Gambar / Figure 2.2
Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Bulango Utara Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Percentage of Public Official in Local Government of Bulango Utara Subdistrict by Educational Background, 2016



Sumber : Kantor Camat Bulango Utara, Kantor Urusan Agama Bulango Utara, Dinas Pendidikan Cabang Bulango Utara, Polsek Bulango Utara, dan Puskesmas Bulango Utara

Source : Subdistrict Office of Bulango Utara, Bulango Utara Religious Affairs Office, Bulango Utara Education Office Branch, Bulango Utara Police Office, and Bulango Utara Health Center

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / Table 2.1.1
Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Bulango Utara,
2016
Government Status and the Type of Each Village in Bulango Utara
Subdistrict, 2016

Desa Village	Desa / Rural			Kelurahan / Village		
	Swa- daya	Swa- karya	Swasem- bada	Swa- daya	Swa- karya	Swasem- bada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandungan	--	✓	--	--	--	--
2. Boidu	--	✓	--	--	--	--
3. Tupa	--	✓	--	--	--	--
4. Longalo	--	✓	--	--	--	--
5. Tuloa	✓	--	--	--	--	--
6. Lomaya	✓	--	--	--	--	--
7. Kopi	--	✓	--	--	--	--
8. Bunuo	✓	--	--	--	--	--
9. Suka Damai	✓	--	--	--	--	--
Kec. Bulango Utara						
<i>Bulango Utara</i>	4	5	--	--	--	--
<i>Subdistrict</i>						

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : Subdistrict Office of Bulango Utara

Tabel / Table 2.1.2
Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Legal Status of the Villages in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Definitif	Persiapan	UPT	PMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	✓	--	--	--
2. Boidu	✓	--	--	--
3. Tupa	✓	--	--	--
4. Longalo	✓	--	--	--
5. Tuloa	✓	--	--	--
6. Lomaya	✓	--	--	--
7. Kopi	✓	--	--	--
8. Bunuo	✓	--	--	--
9. Suka Damai	✓	--	--	--
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	9	0	0	0

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : Subdistrict Office of Bulango Utara

Tabel / Table 2.1.3
Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i> (1)	Dusun/Lingkungan	
	Jumlah (2)	Nama (3)
1. Bandungan	3	1. Dusun I Butu Dulango 2. Dusun II Dutulanaa 3. Dusun III Dulalowo
2. Boidu	3	1. Dusun I Pertigaan 2. Dusun II Irigasi 3. Dusun III Jalan Baru
3. Tupa	4	1. Dusun I Tanjakan 2. Dusun II Anggrek 3. Dusun III Tribрата 4. Dusun IV Tohiti
4. Longalo	4	1. Dusun I Tunggulo 2. Dusun II Poobo 3. Dusun III Helumo 4. Dusun IV Baibunta

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.1.3

Desa <i>Village</i>	Dusun/Lingkungan	
	Jumlah	Nama
(1)	(2)	(3)
5. Tuloa	4	1. Dusun I Pohetu 2. Dusun II Bintena 3. Dusun III Bitila 4. Dusun IV Bumbalo
6. Lomaya	4	1. Dusun I Luyu 2. Dusun II Irigasi 3. Dusun III Biligau 4. Dusun IV Poneo
7. Kopi	3	1. Dusun I Buluanga 2. Dusun II Luntu 3. Dusun III Dambalo
8. Bunuo	3	1. Dusun I Pangi 2. Dusun II Salongo 3. Dusun III Dehuwa
9. Sukadamai	3	1. Dusun I Ipilo 2. Dusun II Tapadaa 3. Dusun III Tapadaa Timur

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel / Table 2.2.1
Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Village Public Official by Village and Sex in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin / Sex	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bandungan	5	3
2. Boidu	5	4
3. Tupa	5	4
4. Longalo	6	3
5. Tuloa	6	3
6. Lomaya	6	3
7. Kopi	5	3
8. Bunuo	5	3
9. Suka Damai	6	2
Kec. Bulango Utara	49	28
<i>Bulango Utara Subdistrict</i>		

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *SubSubdistrict Office of Bulango Utara*

Tabel / Table 2.2.2
Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Bulango Utara, 2016
Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in
Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Tingkat Pendidikan / Education Level Graduated			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	2	1	5	--
2. Boidu	1	--	6	2
3. Tupa	--	--	7	2
4. Longalo	1	1	7	--
5. Tuloa	1	--	6	2
6. Lomaya	--	2	3	4
7. Kopi	--	--	7	1
8. Bunuo	--	--	8	--
9. Suka Damai	1	2	1	4
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	6	6	50	15

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : SubSubdistrict Office of Bulango Utara

Tabel / Table 2.2.3
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government
Agency and Hierarchy in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/ Government Agency</i>	Kepangkatan (Golongan) PNS <i>Hierarchy of Civil Servants</i>				Non PNS <i>Non-Civil Servants</i>	Anggota POLRI <i>Member of National Police</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
	I	II	III	IV			
	(1)	(2)	(3)	(4)			
Kantor Kecamatan Bulango Utara / <i>Bulango Utara Subdistrict Office</i>	--	12	10	1	10	--	33
Kantor Urusan Agama / <i>Religious Affairs Office</i>	--	1	3	1	2	--	7
Kantor Diknas Cabang Kecamatan <i>District Education Office Branch</i>	--	8	2	--	7	--	17
Puskesmas / Pustu <i>Health Centers</i>	--	6	15	--	12	--	33
Polsek Bulango Utara <i>Subdistrict Police Office</i>	--	13	1	--	--	14	14

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.2.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/ Government Agency</i>	Kepangkatan (Golongan) PNS <i>Hierarchy of Civil Servants</i>				Non PNS <i>Non-Civil Servants</i>	Anggota POLRI <i>Member of National Police</i>	Jumlah Total
	I	II	III	IV			
	(1)	(2)	(3)	(4)			
Kantor Desa Bandungan	--	1	--	--	7	--	8
Kantor Desa Boidu Boidu <i>Office</i>	--	--	--	--	8	--	8
Kantor Desa Tupa Tupa <i>Office</i>	--	1	--	--	8	--	9
Kantor Desa Longalo Longalo <i>Office</i>	--	--	--	--	9	--	9

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.2.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/ Government Agency</i>	Kepangkatan (Golongan) PNS <i>Hierarchy of Civil Servants</i>				Non PNS <i>Non-Civil Servants</i>	Anggota POLRI <i>Member of National Police</i>	Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV			
	(1)	(2)	(3)	(4)			
Kantor Desa Tuloa <i>Tuloa Office</i>	--	--	--	--	9	--	9
Kantor Desa Lomaya <i>Lomaya Office</i>	--	1	--	--	8	--	9
Kantor Desa Kopi <i>Kopi Office</i>	--	--	--	--	8	--	8
Kantor Desa Bunuo <i>Bunuo Office</i>	--	--	--	--	8	--	8
Kantor Desa Sukadamai <i>Sukadamai Office</i>	--	--	1	--	7	--	8
Kec. Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	--	43	32	2	103	14	180

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara, Kantor Urusan Agama Bulango Utara, Dinas Pendidikan Cabang Bulango Utara, Polsek Bulango Utara, dan Puskesmas Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara, Bulango Utara Religious Affairs Office, Bulango Utara Education Office Branch, Bulango Utara Police Office, and Bulango Utara Health Center*

Tabel / Table 2.2.4
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level Graduated</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD	--	--	--
2. SLTP	--	--	--
3. SLTA	24	13	37
4. Diploma	3	3	6
5. S1	18	14	32
6. S2	1	1	2
7. S3	--	--	--
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	46	31	77

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara, Kantor Urusan Agama Bulango Utara, Dinas Pendidikan Cabang Bulango Utara, Polsek Bulango Utara, dan Puskesmas Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara, Bulango Utara Religious Affairs Office, Bulango Utara Education Office Branch, Bulango Utara Police Office, and Bulango Utara Health Center*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

*Population and
Employment*

3



<http://nebojangkab.bps.go.id>

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk masing-masing kantor desa.
2. **Penduduk Kecamatan Bulango Utara** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Bulango Utara selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population registration data from each village office.
2. **Population of Bulango Utara Subdistrict** are all resident of the entire geographic territory of Bulango Utara Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)

Kesehatan RI)

6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.
6. **Average family size** is the average number of a family number per family.
7. **Working age population** is person of 15 years and over.
8. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
9. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
10. **Industry** is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Bulango Utara tahun 2016 adalah 7.774 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.969 jiwa dan penduduk perempuan 3.805 jiwa.

Total population of Bulango Utara in 2016 is 7,774, consist of male 3,969 and female 3,805.

Kepadatan penduduk Kecamatan Bulango Utara pada tahun 2016 sebesar 44 jiwa per km². Desa yang paling padat penduduknya adalah Lomaya, yaitu 76 jiwa per km², sedangkan yang terendah adalah Bunuo yaitu 14 jiwa per km².

Population density of Bulango Utara Subdistrict in 2016 is 44 habitants per km². The most density village was Lomaya with 76 habitants per km², and the lowest density was Bunuo with 14 habitants per km².

Rasio jenis kelamin penduduk Bulango Utara adalah 104. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan jumlah penduduk laki-laki di Bulango Utara lebih besar dari jumlah penduduk perempuan.

Sex ratio of population in Bulango Utara is 104. This mean that in each 100 female there are 104 maleor that the number of males more than number of females.

Jumlah keluarga adalah 2.260 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga 3 jiwa per keluarga.

The number of family is 2,260 families with the average of family number are 3 people each family.

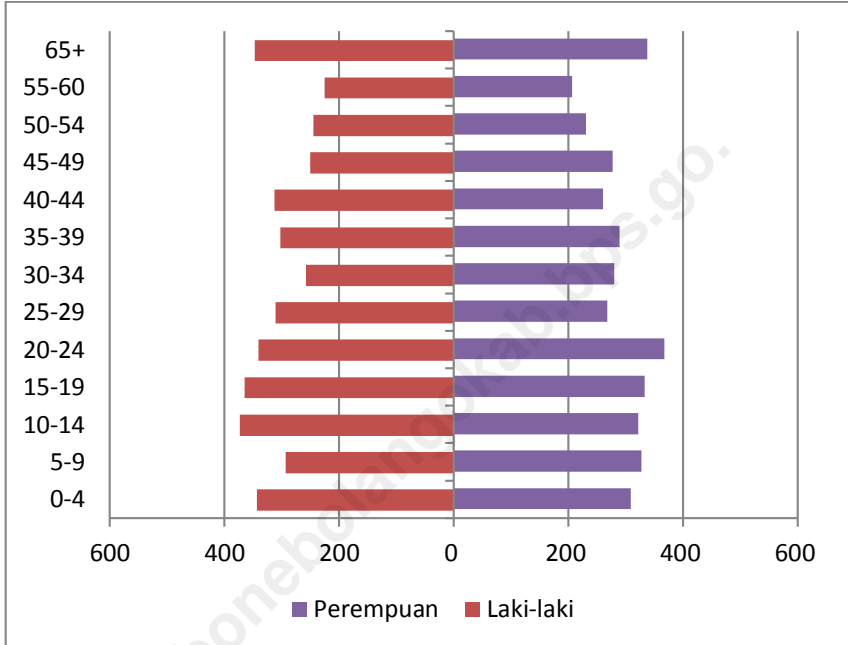
Sebanyak 3.549 jiwa penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Kecamatan Bulango Utara

3,549 population 15 years of age and over are an economically active in

merupakan angkatan kerja dengan *Bulango Utara Subdistrict with the*
persentase penduduk bekerja sebesar 79,52 *percentage of the working people is*
persen. *79.52 percent*

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar / Figure 3
Penduduk Kecamatan Bulango Utaramenurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Population of Bulango Utara Subdistrict by Age Group and Sex, 2016



Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel / Table 3.1.1

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Area, Number of Population, and Population Density by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk <i>Population</i> <i>Density</i> (orang/km ²)
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	25,42	1 282	16,29	50
2. Boidu	11,30	814	10,47	73
3. Tupa	15,82	1 018	13,09	64
4. Longalo	30,13	941	12,10	31
5. Tuloa	13,75	711	9,15	51
6. Lomaya	15,07	1 152	14,82	76
7. Kopi	9,98	558	7,18	56
8. Bunuo	26,37	387	4,98	15
9. Suka Damai	28,25	911	11,72	32
Kec.Bulango Utara				
<i>Bulango Utara</i> <i>Subdistrict</i>	176,09	7 774	100	44

Sumber : Kantor Desa
Source : Village Office

Tabel / Table 3.1.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan
Bulango Utara, 2016
Number of Population by Village and Sex in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Penduduk / <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	646	636	1 282	102
2. Boidu	406	408	814	100
3. Tupa	516	502	1 018	103
4. Longalo	471	470	941	100
5. Tuloa	378	333	711	114
6. Lomaya	596	556	1 152	107
7. Kopi	290	268	558	108
8. Bunuo	206	181	387	114
9. Suka Damai	460	451	911	102
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	3 969	3 805	7 774	104

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara*

Tabel / Table 3.1.3
Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut
Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Bulango
Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah / Total		Rata-rata Anggota Keluarga Average Family Size
	Keluarga Family	Penduduk Population	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandungan	363	1 282	4
2. Boidu	223	814	4
3. Tupa	317	1 018	3
4. Longalo	267	941	4
5. Tuloa	212	711	3
6. Lomaya	332	1 152	3
7. Kopi	168	558	3
8. Bunuo	121	387	3
9. Suka Damai	257	911	4
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	2 260	7 774	3

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : Subdistrict Office of Bulango Utara

Tabel / Table 3.1.4
Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di
Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Population by Sex and Age in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Kelompok Umur <i>Age</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	344	309	653
5-9	293	327	620
10-14	373	322	695
15-19	365	333	698
20-24	341	367	708
25-29	311	268	579
30-34	258	280	538
35-39	303	289	592
40-44	313	260	573
45-49	251	277	528
50-54	245	230	475
55-60	225	206	431
65+	347	337	684
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	3 969	3 805	7 774

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara*

Tabel / Table 3.1.5
Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di
Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Bulango
Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Kelahiran <i>Births</i>	Kematian <i>Deaths</i>	Kedatangan <i>Arrival</i>	Kepindahan <i>Removals</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	11	6	10	4
2. Boidu	5	10	2	16
3. Tupa	4	3	7	21
4. Longalo	13	13	17	13
5. Tuloa	9	5	6	9
6. Lomaya	7	4	2	3
7. Kopi	9	7	11	12
8. Bunuo	10	2	8	1
9. Suka Damai	3	2	6	3
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	71	52	69	82

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel / Table 3.2
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Lapangan Pekerjaan Utama ¹				
	<i>Main Industry</i> ¹				
(1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)
1. Bandungan	122	5	5	-	15
2. Boidu	245	10	23	-	30
3. Tupa	251	5	-	1	42
4. Longalo	224	20	7	3	45
5. Tuloa	165	15	3	-	19
6. Lomaya	191	40	10	39	48
7. Kopi	262	9	-	1	25
8. Bunuo	136	10	1	5	20
9. Suka Damai	98	5	30	5	64
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	1694	119	79	54	308

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

Desa <i>Village</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Main Industry</i> ¹				
(1)	6	7	8	9	(11)
1. Bandungan	45	18	-	16	226
2. Boidu	25	6	5	72	416
3. Tupa	28	12	-	9	348
4. Longalo	35	16	3	15	368
5. Tuloa	15	5	-	13	235
6. Lomaya	15	10	61	12	426
7. Kopi	4	8	-	9	318
8. Bunuo	10	3	-	1	186
9. Suka Damai	51	8	32	6	299
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	228	86	101	153	2 822

Sumber : Kantor Desa

Source

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sosial 4

Social



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or

sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
4. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Puskesmas Keliling** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas (Peraturan

university.

3. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
4. **Subsidiary of public health center** is a service network of public health centers that providing health services permanently in a location inside the working area of public health center (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
5. **Mobile of Public Health Center** is a service network of public health centers providing health services that are moving (*mobile*), to increase the range and quality of services to the community inside the working area of public health center that did not yet covered by services in public health center

Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

6. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).
7. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
8. **Praktik Dokter** adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter *building (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
6. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).
7. **Village Maternity House** is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).
8. **Physicians Practice** is a series of activities carried out by doctors

- dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Setiap dokter dan dokter gigi yang akan melakukan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Ijin Praktik dan memasang papan nama praktik kedokteran (UU Praktik Kedokteran No. 29 Tahun 2004).
9. **Praktik Bidan** adalah praktik bidan swasta perorangan yang berdiri setelah mendapatkan Surat Ijin Praktik Bidan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi
- and dentists to patients in carrying out health efforts. Every doctor and dentist who will conduct medical practice shall have the Permit Practice and signboards practice of medicine (Law of Medical Practice No. 29 of 2004).*
9. **The midwife practice** is a midwife practice of private individuals who stood up after getting Permit Practice Midwives (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/Menkes/PER/X/2010).
10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Tahapan keluarga sejahtera ada empat, yaitu:
 - a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.
 - b. Keluarga Sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
 - c. Keluarga Sejahtera Tahap II adalah keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
12. **Family Welfare** is a family which established pursuant to a valid marriage, able to meet the material and spiritual life, devoted to God Almighty, have the same relationship, harmony, balanced between family members with the society and environment. There are four stages in the family welfare, namely:
 - a. *Pre-prosperous family is a family that did not fulfill basic need minimally, such as the need for spiritual, food, clothing, boards, health and family planning.*
 - b. *Family Welfare Phase I is family who has been able to fulfill the minimum requirement but basically it can not fulfill social needs such as the psychological need for education, family planning, Environment Interaction Housing and transportation.*
 - c. *Family Welfare Phase II is a family besides has fulfill their daily needs, also be has been fulfilling such Development Needs The need for a review of saving and of Information.*

- d. Keluarga Sejahtera Tahap III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus adalah Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga pada tahapan I sampai III.
- d. *Family Welfare Phase III is a family who have been able fulfill the entire basic needs, social needs psychological and family development, but yet can contribute regularly for community such as donations of material and active in community activities.*
- e. *Family Welfare Phase III Plus is familis that can satisfy all family needs on Phases I to III.*

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh, di Kecamatan Bulango Utara pada tingkat Sekolah Dasar dan sederajat tahun ajaran 2015/2016 jumlah murid dan guru adalah 862 murid dan 78 guru. Pada tingkat SMP dan sederajat terdapat sejumlah 318 murid dan 39 guru.

Education

Based on the data obtained, in Bulango Utara Subdistrict at the elementary school level and equal academic year 2015/2016 the number of students and teacher in elementary school and equal are 862 and 78. In junior high school and equal, the number of students and teachers are 318 and 39.

4.2 Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Bulango Utara terdiri dari 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 1 puskesmas keliling, dan 11 posyandu.

Health

Health facilities in Bulango Utara Subdistrict consist of 1 public health centre, 3 sub-public health centre, 1 mobile public health centres, and 11 integrated health post service.

Berdasarkan jumlah tenaga kesehatan, Kecamatan Bulango Utara tahun 2016 terdapat 1 dokter dan 9 bidan.

In the term of the number of medical personnel, there were 1 doctor and 9 midwives in the Bulango Utara Subdistrict during 2016.

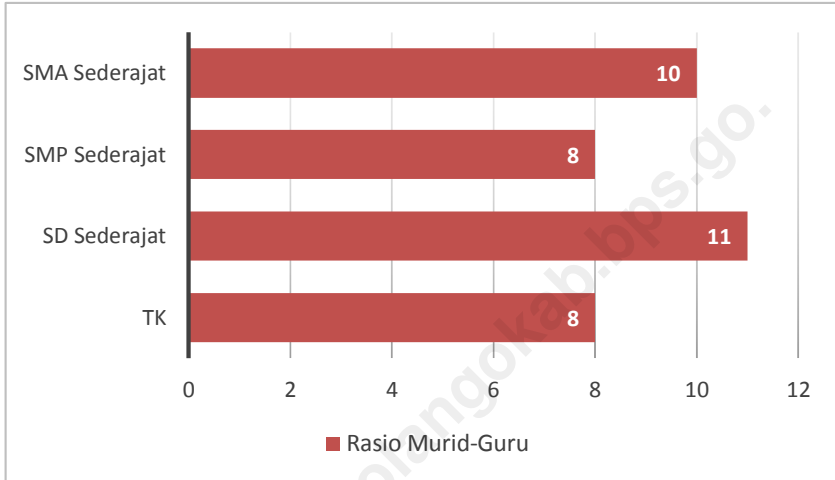
4.3 Agama

Tahun 2016, seluruh penduduk Kecamatan Bulango Utara beragama Islam dan ditunjang dengan banyaknya 14 masjid.

Religion

In 2016, all people in Bulango Utara Subdistrict is Moslem and supported by many 14 masjid.

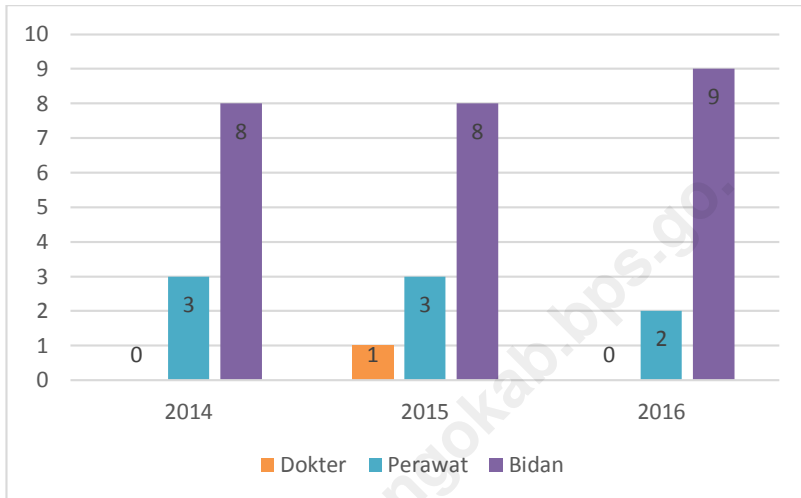
Gambar / Figure 4.1
Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Utara, 2016/2017
Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Bulango Utara Subdistrict, 2016/2017



Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Bulango Utara

Source : Education and Culture Services Branch of Bulango Utara Subdistrict

Gambar / Figure 4.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Bulango Utara, 2014-2016
Number of Medical Personnel in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016



Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Utara

Source : *Bulango Utara Public Health Center*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel / Table 4.1

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bulango Utara, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio by Education Level by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016/2017

Jenjang Pendidikan Education Level	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TK (Taman Kanak-Kanak) dan RA (Raudhatul Athfal)	9	180	24	8
2. SD (Sekolah Dasar)	8	862	78	11
3. MI (Madrasah Ibtidaiyah)	-	-	-	-
4. SMP (Sekolah Menengah Pertama)	3	318	39	8
5. MTs (Madrasah Tsanawiyah)	-	-	-	-
6. SMA (Sekolah Menengah Atas)	-	-	-	-
7. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	1	427	43	10
8. MA (Madrasah Aliyah)	-	-	-	-
9. Perguruan Tinggi	-	-	-	-
Kec Bulango Utara	21	1 787	184	10
2015/2016	20	1 895	183	10
2014/2015	-	-	-	-

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Bulango Utara

Source : Education and Culture Services Branch of Bulango Utara Subdistrict

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel / Table 4.2.1

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara,
2016

Number Public Health Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Puskesmas Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Sub Public Health Centre	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	-	1	-	1
2. Boidu	1	-	1	2
3. Tupa	-	1	-	1
4. Longalo	-	1	-	1
5. Tuloa	-	-	-	1
6. Lomaya	-	-	-	2
7. Kopi	-	-	-	1
8. Bunuo	-	-	-	1
9. Suka Damai	-	-	-	1
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	1	3	1	11
2015	1	3	1	11
2014	1	3	1	11

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.1

Desa <i>Village</i>	Polindes <i>Village Maternity House</i>	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Apotek <i>Dispensa- ries</i>	Toko Obat <i>Drug Store</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bandungan	-	-	-	-	-
2. Boidu	1	-	1	-	-
3. Tupa	-	-	-	-	-
4. Longalo	1	-	-	-	-
5. Tuloa	1	-	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-	-	-
7. Kopi	1	-	-	-	-
8. Bunuo	1	-	-	-	-
9. Suka Damai	1	-	-	-	-
Kec.Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	6	-	1	-	-
2015	2	-	-	-	-
2014	2	-	-	-	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Utara

Source : *Bulango Utara Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.2
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Bulango Utara,
2016
Number of Medical Personnel by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi Terlatih	Dukun Bayi Belum Dilatih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandungan	-	1	1	-	-
2. Boidu	-	-	1	-	-
3. Tupa	-	-	1	-	1
4. Longalo	-	1	1	-	-
5. Tuloa	-	-	1	-	1
6. Lomaya	-	-	1	-	1
7. Kopi	-	-	1	-	1
8. Bunuo	-	-	1	1	-
9. Suka Damai	-	-	1	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	-	2	9	1	4
2015	1	3	8	4	-
2014	-	3	8	5	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Utara

Source : *Bulango Utara Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.3

Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Bulango Utara, 2013-2016

Number of Births by Birth Attendants in Bulango Utara Subdistrict, 2013-2016

Tahun <i>Year</i>	Tenaga Kesehatan ¹ <i>Medical Personnel</i>	Bukan Tenaga Kesehatan ² <i>Non-Medical Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Medical Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	125	1	126	99,20
2014	96	7	102	94,11
2015	141	5	146	96,57
2016	121	3	124	97,58

Sumber: Kantor Desa

Source: Village Office

Catatan:

- 1) Terdiri dari dokter dan bidan
- 2) dukun

Tabel / Table 4.2.4
Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Childrens under Five Years who hadBeen Immunized by Village and Type of Immunization in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	BCG	DPT		
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	20	23	15	21
2. Boidu	12	11	8	13
3. Tupa	22	15	15	21
4. Longalo	15	17	15	13
5. Tuloa	7	9	6	15
6. Lomaya	18	17	21	18
7. Kopi	11	11	10	15
8. Bunuo	13	9	6	10
9. Suka Damai	14	17	17	14
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	132	129	113	140
2015	146	58	59	108
2014	101	107	98	82

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

Desa <i>Village</i>	Polio			
	1	2	3	4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bandungan	20	23	22	21
2. Boidu	12	11	9	12
3. Tupa	22	15	17	21
4. Longalo	14	17	14	13
5. Tuloa	8	8	8	10
6. Lomaya	18	17	18	17
7. Kopi	11	11	9	17
8. Bunuo	13	9	8	10
9. Suka Damai	14	17	15	14
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	132	128	120	135
2015	146	139	118	100
2014	101	105	101	84

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

Desa <i>Village</i>	Hepatitis B			Campak
	1	2	3	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bandungan	23	15	21	6
2. Boidu	11	8	13	5
3. Tupa	15	15	21	5
4. Longalo	17	15	13	5
5. Tuloa	9	6	15	2
6. Lomaya	17	21	18	6
7. Kopi	11	10	15	8
8. Bunuo	9	6	10	1
9. Suka Damai	17	17	14	1
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	129	113	140	39
2015	146	58	59	108
2014	121	5	4	122

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Utara

Source : *Bulango Utara Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Bayi Lahir	BBLR	BBLR Dirujuk	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	17	-	-	-
2. Boidu	7	-	-	-
3. Tupa	24	-	-	-
4. Longalo	16	-	-	-
5. Tuloa	11	-	-	-
6. Lomaya	16	-	-	-
7. Kopi	10	-	-	-
8. Bunuo	11	-	-	-
9. Suka Damai	10	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	122	-	-	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Utara

Source : *Bulango Utara Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.6
Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Ten Main Disease Cases in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Jenis Penyakit <i>Disease</i> (1)	Jumlah Kasus <i>Total Cases</i> (2)
1. Gastritis	756
2. Asma	663
3. Arthritis	884
4. Hipertensi	667
5. Influnza	535
6. Common Cold	653
7. Dermatitis	657
8. Diare	434
9. Scabies	127
10. Ispa	468

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bulango Utara

Source : *Bulango Utara Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.7
Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa
Di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village
In Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah PUS Number of Productive Couple	Peserta KB Aktif Active Member of Family Planning			
		IUD IUD	MOW Tubec- tomy	MOP Vasec- tomy	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandungan	253	48	5	-	5
2. Boidu	224	57	7	-	2
3. Tupa	172	49	6	-	2
4. Longalo	164	45	6	-	5
5. Tuloa	114	35	-	-	-
6. Lomaya	325	56	5	1	4
7. Kopi	172	41	7	-	-
8. Bunuo	57	15	3	-	-
9. Suka Damai	168	54	2	1	3
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	1 649	400	41	2	21
2015	1 508	426	42	2	35
2014	1 543	415	-	-	48

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.8

Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Member of Family Planning</i>			
	Implant <i>Implant</i>	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bandungan	39	64	31	445
2. Boidu	20	37	26	373
3. Tupa	36	16	8	289
4. Longalo	48	32	20	320
5. Tuloa	20	10	7	186
6. Lomaya	47	60	32	530
7. Kopi	30	21	10	281
8. Bunuo	16	6	3	100
9. Suka Damai	26	36	19	309
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	282	282	156	2 833
2015	235	302	170	2 720
2014	177	346	317	2 846

Sumber : PPLKB Kecamatan Bulango Utara

Source : *Bulango Utara Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.8

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana
Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di
Kecamatan Bulango Utara, 2016

*Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Bulango
Utara Subdistrict, 2016*

Desa Village	Klinik KB	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Bandungan	-	1	4
2. Boidu	-	1	4
3. Tupa	-	1	4
4. Longalo	-	1	3
5. Tuloa	-	1	3
6. Lomaya	1	1	4
7. Kopi	-	1	3
8. Bunuo	-	1	3
9. Suka Damai	-	1	3
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	1	9	31

Sumber : Kantor PPLKB Bulango Utara

Source : PPLKB Office of Bulango Utara

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel / Table 4.3.1

Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Bulango Utara,
2016
*Number of Worship Place Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict,
2016*

Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Musola</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandungan	2	1	-
2. Boidu	1	1	-
3. Tupa	2	1	-
4. Longalo	1	-	-
5. Tuloa	1	-	-
6. Lomaya	2	2	-
7. Kopi	1	-	-
8. Bunuo	2	-	-
9. Suka Damai	2	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	14	5	-
2015	14	5	-
2014	14	4	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Chatolic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist</i> <i>Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bandungan	-	-	-
2. Boidu	-	-	-
3. Tupa	-	-	-
4. Longalo	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-
7. Kopi	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	-	-	-
2014	-	-	-
2013	-	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara
Source : *Villages Office in Bulango Utara Subdistrict*

Tabel / Table 4.3.2
Persentase Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan
Bulango Utara, 2016
Percentage of Population by Village and Religion in Bulango Utara Subdistrict,
2016

Desa <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandungan	100	-	-
2. Boidu	100	-	-
3. Tupa	100	-	-
4. Longalo	100	-	-
5. Tuloa	100	-	-
6. Lomaya	100	-	-
7. Kopi	100	-	-
8. Bunuo	100	-	-
9. Suka Damai	100	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	100	-	-
2015	100	-	-
2014	100	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa <i>Village</i> (1)	Hindu <i>Hindu</i> (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
1. Bandungan	-	-	-
2. Boidu	-	-	-
3. Tupa	-	-	-
4. Longalo	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-
7. Kopi	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara			
<i>Bulango Utara</i> <i>Subdistrict</i>	-	-	-
2013	-	-	-
2012	-	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara

Source : Villages Office in Bulango Utara Subdistrict

4.4 KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA POVERTY AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / Table 4.4.1
Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Families by Village and Family Classification in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandungan	98	36	5	205	19
2. Boidu	21	35	75	90	20
3. Tupa	118	148	19	17	12
4. Longalo	121	24	115	7	-
5. Tuloa	120	83	9	-	-
6. Lomaya	90	31	28	25	6
7. Kopi	49	53	62	5	2
8. Bunuo	13	-	1	-	-
9. Suka Damai	67	85	84	18	3
Kec. Bulango Utara <i>Bulango Utara</i> <i>Subdistrict</i>	697	495	398	367	62

Sumber : Kantor Camat Bulango Utara

Source : *Subdistrict Office of Bulango Utara*

Tabel / Table 4.4.2
Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan
Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Bulango Utara
Subdistrict, 2016

Desa Village	Jenis Bantuan Type Help				
	Raskin	BLSM	PKH	Jamkesmas	Jamkesda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandungan	98	75	49	333	544
2. Boidu	55	0	14	0	0
3. Tupa	80	80	47	317	0
4. Longalo	121	121	17	121	0
5. Tuloa	92	92	71	501	158
6. Lomaya	90	0	17	165	170
7. Kopi	53	53	21	283	0
8. Bunuo	57	0	26	0	0
9. Suka Damai	86	86	39	0	0
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	732	507	301	1 720	872

Sumber : Kantor Desa dan Puskesmas Kecamatan Bulango Utara

Source : Village Office and Public Health Center of Bulango Utara Subdistrict

Tabel / Table 4.4.3
Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di
Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Social Protection Facilities and Society Organization by Village in
Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Panti Asuhan	Majelis Taklim	LSM
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandungan	-	-	-
2. Boidu	-	1	-
3. Tupa	-	2	-
4. Longalo	-	1	-
5. Tuloa	-	1	1
6. Lomaya	1	4	1
7. Kopi	-	-	-
8. Bunuo	-	1	-
9. Suka Damai	-	2	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	1	12	2
2015	1	8	1
2014	-	15	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara
 Source : *Villages Office in Bulango Utara Subdistrict*

Tabel / Table 4.4.4

Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Sport Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

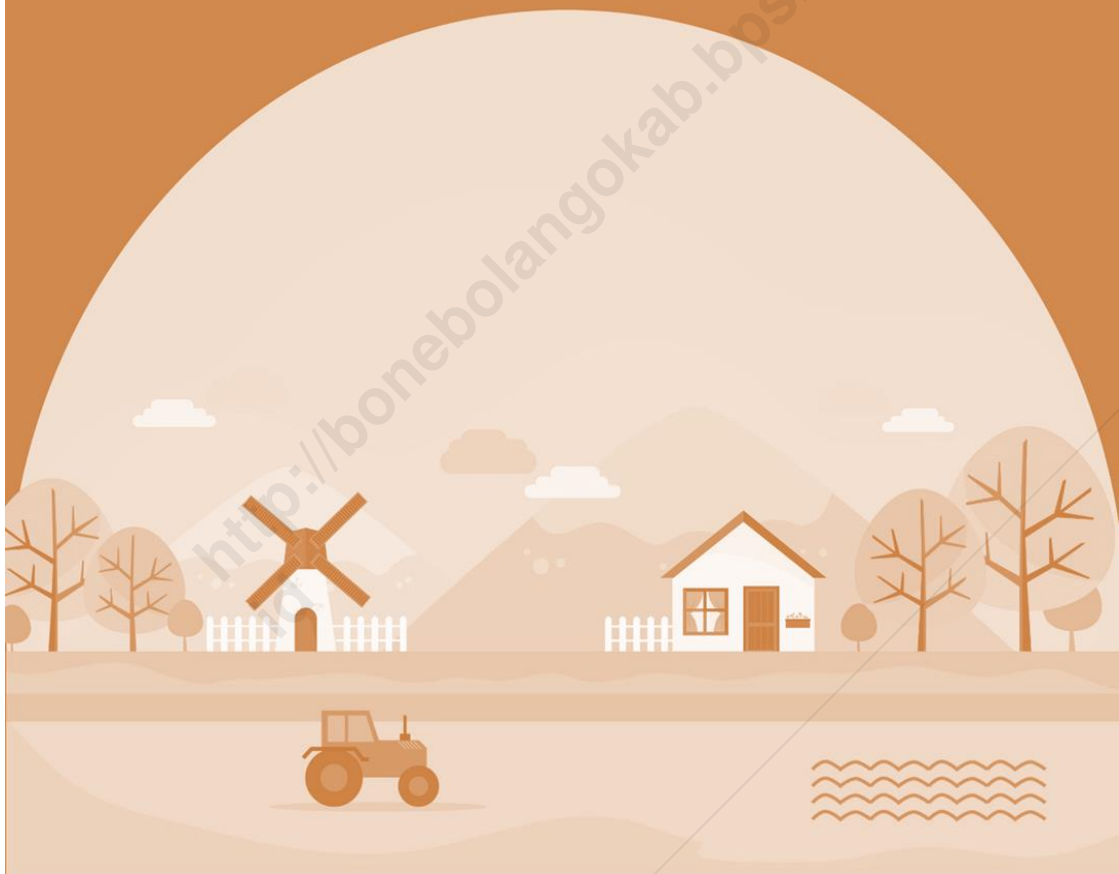
Desa Village	Sepak Bola	Bola Volley	Bulu Tangkis	Sepak Takraw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	1	-	-	1
2. Boidu	1	-	-	-
3. Tupa	-	1	-	1
4. Longalo	1	1	-	2
5. Tuloa	-	1	-	1
6. Lomaya	-	-	-	2
7. Kopi	-	-	1	1
8. Bunuo	-	-	-	1
9. Suka Damai	-	1	1	1
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	3	4	2	10
2015	1	3	1	6
2014	2	4	3	7

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara

Source : Villages Office in Bulango Utara Subdistrict

Pertanian **5**

Agriculture



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatandi seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data

TECHNICAL NOTES

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are*

- produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
2. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
 3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- harvesting their crops.*
2. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
 3. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 4. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 5. *Harvested area of vegetables: area of entirely plan harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidney*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
7. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun
- beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp. Cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
6. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
7. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is

berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

8. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 9. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 10. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 11. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan
8. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
 9. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
 10. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
 11. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of

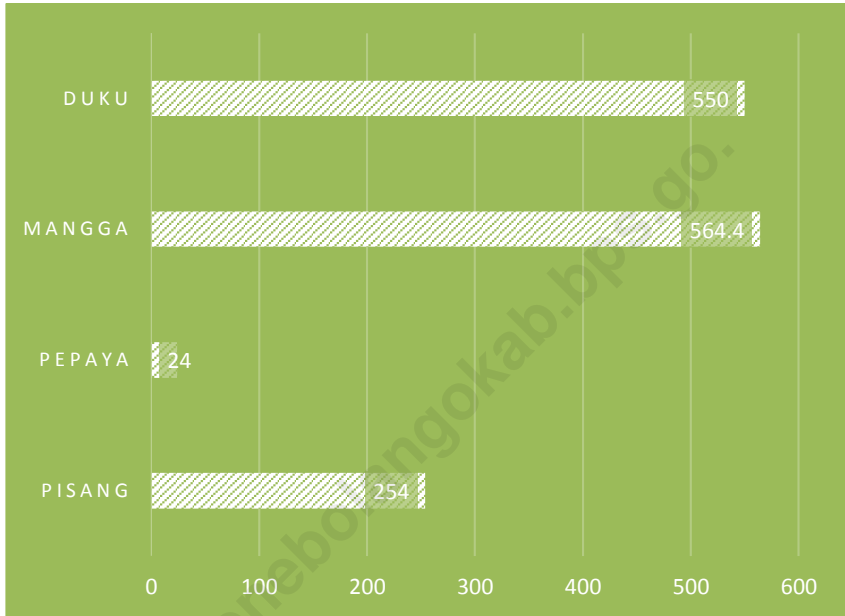
- keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tataair, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 14. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
 - a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - c. Taman Buru (TB).
 15. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
 16. Data statistik perikanan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan *conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 12. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
 13. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
 14. **Conservation Forest** is divided into:
 - a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 - b. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 - c. Game Hunting Park (TB)
 15. Data of domestic livestock population are obtained from the Livestock and Animal Health Service Office.
 16. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Office. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar / Figure 5.1
Produksi Tanaman Buah-Buahan (Ton) Menurut Jenis Buah di Kecamatan
Bulango Utara, 2016
Fruits Production (Ton) by Type of Fruits in Bulango Utara Subdistrict, 2016



Sumber : BP3K Bulango Utara

Source: BP3K of Bulango Utara Subdistrict

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel / Table 5.1.1

Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016

Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Irigasi / Irrigation		
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandungan	18	-	-
2. Boidu	-	-	-
3. Tupa	-	-	-
4. Longalo	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-
6. Lomaya	7	-	-
7. Kopi	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	25	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.1.1

Desa <i>Village</i>	Tadah ujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandungan	-	-	-	-
2. Boidu	-	-	-	-
3. Tupa	-	-	-	-
4. Longalo	-	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-	-
7. Kopi	-	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-	-
9. Suka Damai	3	-	-	3
Kecamatan				
Bulango Utara	3	-	-	3
<i>Bulango Utara Subdistrict</i>				

Sumber : BP3K Kecamatan Bulango Utara

Source : BP3K of Bulango Utara Subdistrict

Tabel / Table 5.1.2
Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung Menurut
Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Wet Paddy and Maize by
Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Padi Sawah / Wet Paddy		Jagung / Maize	
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Bandungan	18,0	42,0	28,5	52,0
2. Boidu	-	-	98,5	65,0
3. Tupa	-	-	85,5	50,0
4. Longalo	-	-	43,0	70,0
5. Tuloa	-	-	72,0	65,0
6. Lomaya	7,0	42,0	71,0	71,0
7. Kopi	-	-	68,0	52,0
8. Bunuo	-	-	46,0	60,0
9. Suka Damai	-	-	67,0	65,0
Kecamatan Bulango Utara	25,0	42,0	579,5	61,0

Sumber :BP3K Kecamatan Bulango Utara
Source: BP3K of Bulango Utara Subdistrict

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel / Table 5.2.1
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di
Kecamatan Bulango Utara (ha), 2016
Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Bulango Utara
Subdistrict (ha), 2016

Desa <i>Village</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne</i> <i>Pepper</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Sawi <i>Mustard</i> <i>Green</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandungan	0,5	0,5	0,5	-	-
2. Boidu	2,0	2,0	0,5	-	-
3. Tupa	1,5	1,0	0,5	-	-
4. Longalo	0,5	0,5	-	-	-
5. Tuloa	-	0,5	-	-	-
6. Lomaya	0,5	2,0	1,0	-	-
7. Kopi	1,0	1,5	0,5	-	-
8. Bunuo	-	-	0,5	-	-
9. Suka Damai	2,0	2,0	1,5	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	8,0	10,0	5,0	-	-

Sumber :BP3K Kecamatan Bulango Utara

Source: BP3K of Bulango Utara Subdistrict

Tabel / Table 5.2.2
Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan
Bulango Utara (ton), 2016
Production of Vegetables by Village and Kind of Plant in Bulango Utara
Subdistrict (ton), 2016

Desa Village	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Terung Eggplant	Kacang Panjang Beans	Tomat Tomatoes	Sawi Mustard Green
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandungan	0,50	0,50	0,10	-	-
2. Boidu	0,20	0,20	0,10	-	-
3. Tupa	0,15	0,10	0,10	-	-
4. Longalo	0,50	0,50	-	-	-
5. Tuloa	-	0,50	-	-	-
6. Lomaya	0,50	0,20	0,20	-	-
7. Kopi	0,10	0,50	0,10	-	-
8. Bunuo	-	-	0,10	-	-
9. Suka Damai	0,20	0,20	0,30	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	2,15	2,70	1,00	-	-

Sumber :BP3K Kecamatan Bulango Utara
Source: BP3K of Bulango Utara Subdistrict

Tabel / Table 5.2.3
Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan
Bulango Utara (ton), 2016
Production of Fruits by Village and Kind of Plant in Bulango Utara Subdistrict
(ton), 2016

Desa <i>Village</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Pisang <i>Bananas</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Duku <i>Duku</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandungan	55,30	-	22,00	2,80	-	10,00
2. Boidu	43,70	-	44,00	10,80	-	210,00
3. Tupa	71,70	-	28,00	2,40	-	110,00
4. Longalo	96,25	-	34,00	1,20	-	-
5. Tuloa	8,75	-	30,00	0,80	-	-
6. Lomaya	43,70	-	20,80	2,00	-	-
7. Kopi	56,00	-	35,60	1,20	-	-
8. Bunuo	64,75	-	30,00	0,40	-	-
9. Suka Damai	45,50	-	40,00	2,40	-	220,00
Kec. Bulango Utara						
<i>Bulango Utara</i> <i>Subdistrict</i>	564,40	-	254,40	24,00	-	550,00

Sumber :BP3K Kecamatan Bulango Utara
 Source: BP3K of Bulango Utara Subdistrict

5.3 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel / Table 5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Bulango Utara (ha), 2016
Planted Area of Estate Crops by Village and Type of Crops in Bulango Utara Subdistrict (ha), 2016

Desa <i>Village</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Aren/Enau <i>Sugar Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandungan	10,0	-	-	-	-	-
2. Boidu	6,0	-	7,0	-	-	-
3. Tupa	120,0	-	5,0	-	-	-
4. Longalo	5,0	-	7,0	-	25,0	-
5. Tuloa	123,0	-	23,0	-	48,0	-
6. Lomaya	5,0	-	2,0	-	0,5	-
7. Kopi	22,5	-	1,5	-	7,0	-
8. Bunuo	7,5	-	2,5	-	7,0	-
9. Suka Damai	19,0	-	3,5	-	0,5	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	318,0	-	51,5	-	88,0	-

Sumber :BP3K Kecamatan Bulango Utara
 Source: BP3K of Bulango Utara Subdistrict

Tabel / Table 5.3.2
Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan
Bulango Utara (ha), 2016
Production of Estate Crops by Village and Type of Crops in Bulango Utara
Subdistrict (ha), 2016

Desa <i>Village</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>	Aren/Enau <i>Sugar Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandungan	12,78	-	-	-	-	-
2. Boidu	7,60	-	3,98	-	-	-
3. Tupa	153,30	-	2,84	-	-	0,52
4. Longalo	6,39	-	3,98	-	36,40	-
5. Tuloa	157,13	-	13,08	-	69,89	0,87
6. Lomaya	6,39	-	1,14	-	0,73	0,17
7. Kopi	28,74	-	0,85	-	10,19	-
8. Bunuo	5,75	-	0,57	-	5,82	-
9. Suka Damai	17,89	-	0,85	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara</i> <i>Subdistrict</i>	395,97	-	27,29	-	123,03	1,56

Sumber :BP3K Kecamatan Bulango Utara
 Source: BP3K of Bulango Utara Subdistrict

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel / Table 5.4

Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya di Kecamatan Bulango Utara,
2016

Forest Area (Ha) by Function of Forest in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
1. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	--
2. Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	--
3. Hutan Produksi yang dapat Konversi <i>Convertible Production Forest</i>	--
4. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	3 614,00
5. Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	--
6. Areal Penggunaan Lain <i>Other Uses</i>	3 145,00
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	6 759,00
2016	6 759,00

Sumber :Dinas Kehutanan dan Pertambangan Kabupaten Bone Bolango

Source: Forestry and Mining Office of Bone Bolango Regency

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel / Table 5.5.1
Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016
Livestock Population by Village and Kind of Livestock (heads), 2016

Desa <i>Village</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandungan	-	95	-	*	*	-
2. Boidu	-	213	-	*	8	-
3. Tupa	-	95	-	*	11	-
4. Longalo	-	92	-	*	*	-
5. Tuloa	-	82	-	*	*	-
6. Lomaya	-	125	-	*	*	-
7. Kopi	-	122	-	*	*	-
8. Bunuo	-	99	-	*	*	-
9. Suka Damai	-	105	-	*	*	-
Kecamatan Bulango Utara	-	1 028	-	-	19	-
<i>Bulango Utara Subdistrict</i>						
2015	-	1 438	-	33	192	-

Catatan/Notes: * data tidak tersedia

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Bolango

Source: Livestock and Animal Health Service Office of Bone Bolango Regency

Tabel / Table 5.5.2
Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016
Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016

Desa <i>Village</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	*	-	-	*
2. Boidu	250	-	-	*
3. Tupa	250	-	-	*
4. Longalo	*	-	-	*
5. Tuloa	*	-	-	*
6. Lomaya	*	-	-	*
7. Kopi	*	-	-	*
8. Bunuo	*	-	-	*
9. Suka Damai	*	-	-	*
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	500	-	-	-
2015	10 838	-	-	270

Catatan/Notes: * data tidak tersedia

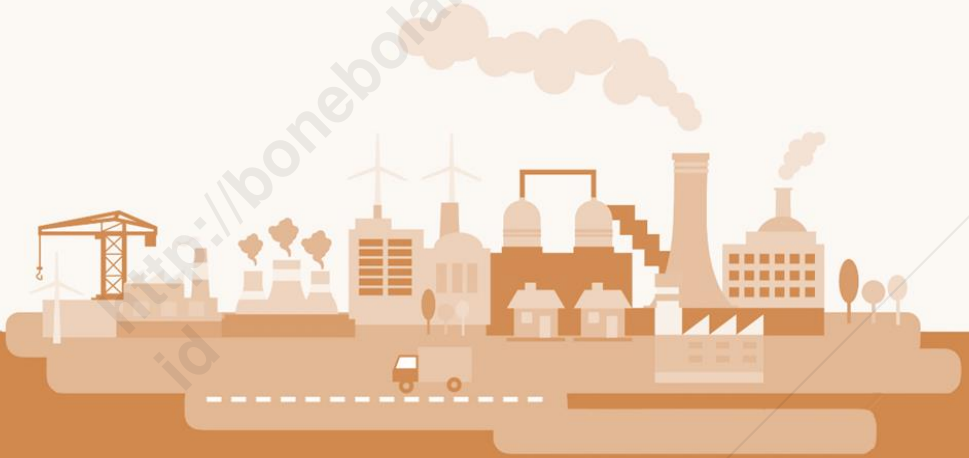
Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Bolango

Source: Livestock and Animal Health Service Office of Bone Bolango Regency

Industri dan Energi

Industry and Energy

6



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is

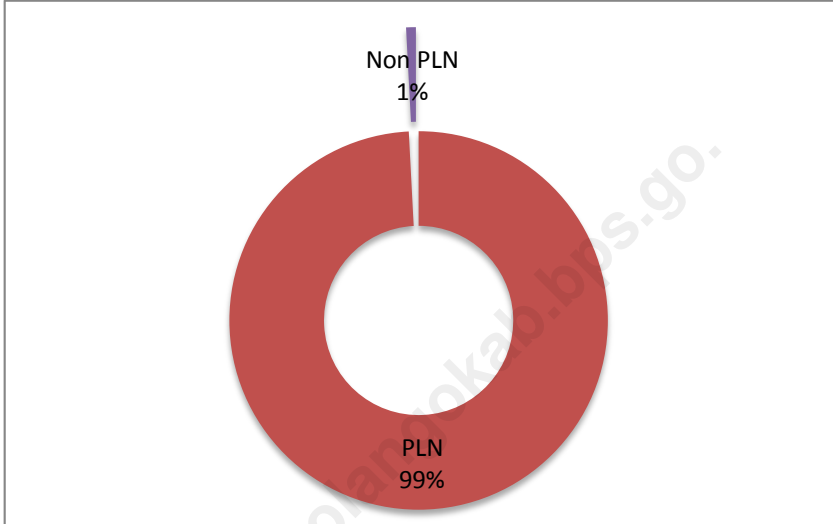
oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

5. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

5. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

Gambar / Figure 6
Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Percentage of Electricity Customer and Non Electricity in Bulango Utara Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

**6.1 PERINDUSTRIAN
INDUSTRY**

Tabel / Table6.1.1

Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Bulango Utara, 2016

Number of Industry by Village and Type in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa Village	Makanan Food	Minuman Baverages	Pengolahan Tembakau Tobacco Products	Tekstil dan Pakaian Jadi Textiles and Wearing Apparels
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	-	-	-	-
2. Boidu	-	-	-	-
3. Tupa	-	-	-	-
4. Longalo	-	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-	-
7. Kopi	-	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-	-
Kec.Bulango Utara				
<i>Bulango Utara Subdistrict</i>	-	-	-	-
2015	-	-	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.1.1

Desa <i>Village</i>	Kayu, Barang Anyaman dari Bambu dan Sejenisnya <i>Wood and Plaiting Materials, Bamboo and Kinds</i>	Pencetakan & Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Products</i>	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bandungan	2	-	-	-
2. Boidu	-	-	-	-
3. Tupa	1	-	-	-
4. Longalo	4	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-	-
6. Lomaya	1	-	-	-
7. Kopi	-	-	-	-
8. Bunuo	1	-	-	-
9. Suka Damai	1	-	-	-
Kec. Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	10	-	-	-
2015	21	-	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.1.1

Desa <i>Village</i>	Furnitur <i>Furniture</i>	Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Bandungan	-	-	-
2. Boidu	-	-	-
3. Tupa	-	-	-
4. Longalo	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-
7. Kopi	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-
9. Suka Damai	1	-	-
Kecamatan Bulango Utara	1	-	-
2015	7	92	-

Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

6.2 ENERGY

ENERGY

Tabel / Table 6.2.1
Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan
Bulango Utara, 2016
Number of Family by Village and Lighting Source in Bulango Utara
Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Listrik <i>Electricity</i>		Jumlah Listrik PLN
	PLN dengan meteran	PLN tanpa meteran	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandungan	265	6	271
2. Boidu	177	6	183
3. Tupa	285	-	285
4. Longalo	174	-	174
5. Tuloa	120	5	125
6. Lomaya	214	-	214
7. Kopi	119	16	135
8. Bunuo	75	-	75
9. Suka Damai	89	3	92
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	1 518	36	1 554

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Utara
 Source: *Bulango Utara Subdistrict's Office*

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.1

Desa <i>Village</i>	Bukan PLN <i>Electricity Non-PLN</i>			Bukan Listrik / Lainnya <i>Non Electricity</i>
	Tenaga Air	Tenaga Surya	Tenaga Diesel (Genset)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	-	-	-	6
2. Boidu	-	-	-	-
3. Tupa	-	-	-	-
4. Longalo	-	-	-	7
5. Tuloa	-	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-	-
7. Kopi	-	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	-	-	-	13

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Utara
Source: *Bulango Utara Subdistrict 's Office*

Tabel / Table 6.2.2
Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan
Bulango Utara, 2016
Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in
Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Leding <i>Pipe</i>	Pompa <i>Pump</i>	Air Dalam Kemasan <i>Packaged</i> <i>Water</i>	Sumur Terlindung <i>Protected</i> <i>Well</i>	Sumur Tak terlindung <i>Unprotected</i> <i>Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandungan	176	-	-	-	5
2. Boidu	-	35	-	190	-
3. Tupa	-	-	3	229	-
4. Longalo	96	-	15	100	-
5. Tuloa	-	-	-	192	20
6. Lomaya	183	-	-	138	-
7. Kopi	-	-	1	20	14
8. Bunuo	70	-	-	-	-
9. Suka Damai	46	93	-	51	22
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara</i> <i>Subdistrict</i>	571	128	19	920	61

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Utara
 Source: *Bulango Utara Subdistrict's Office*

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.2

Desa <i>Village</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotect ed Spring</i>	Air Sungai <i>Rivers</i>	Air Hujan <i>Rain Water</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandungan	-	-	-	-	-
2. Boidu	45	6	-	-	-
3. Tupa	-	-	-	-	-
4. Longalo	-	-	20	-	-
5. Tuloa	-	-	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-	-	-
7. Kopi	-	-	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-	-	45
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	45	6	20	-	45

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Utara
Source: *Bulango Utara Subdistrict's Office*

Perdagangan dan Harga

Trade and Price

7



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik ber dinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 107oordi dari bilik, 107oordi, daun, dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 107oordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.
4. **Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.

ULASAN

Majunya perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Semakin aktif kegiatan perdagangan menunjukkan semakin aktifnya pergerakan perekonomian. Pada tahun 2016, sarana perdagangan di Bulango Utara terdiri dari 2 pasar, 133 warung/kedai makanan/minuman, dan 30 toko/warung kelontong/pedagang eceran lainnya.

Lembaga keuangan seperti bank dan koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Pada tahun 2016, sarana keuangan yang dimiliki Bulango Utara 2 koperasi.

DESCRIPTION

The progress of economic development can be seen from activities in trade sector. More active in trading activities showing the progress of economy. In 2016, trade facilities in Bulango Utara consist of 2 market, 133 eateries/taverns, and 30 shops/hawker shops/retailers.

Finance institution like bank and cooperative has an important role in economic activities. In 2016, finance facilities consist of 2 cooperatives.

Tabel / Table 7.1
Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara
di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Trading Facilities by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>		Pasar Hewan	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
	Bangunan Permanen / Semi Permanen	Tanpa Bangunan Permanen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	1	-	-	-
2. Boidu	-	-	-	-
3. Tupa	-	1	-	-
4. Longalo	-	-	-	-
5. Tuloa	-	-	-	-
6. Lomaya	-	-	-	-
7. Kopi	-	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	1	1	-	-
2015	-	2	-	-
2014	-	2	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
7.1

Desa <i>Village</i>	Restoran / Rumah Makan	Warung / Kedai Makanan	Toko / Warung Kelontong
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bandungan	-	4	31
2. Boidu	-	3	10
3. Tupa	-	5	12
4. Longalo	-	5	16
5. Tuloa	-	2	10
6. Lomaya	-	4	25
7. Kopi	-	4	5
8. Bunuo	-	-	14
9. Suka Damai	-	3	10
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	-	30	133
2015	-	11	66
2014	-	34	149

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara
Source : *Villages Office in Bulango Utara Subdistrict*

Tabel / Table 7.2
Banyaknya Koperasi Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Coperation by Village in Bulango Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	KUD	Non KUD		Jumlah <i>Total</i>
		Simpan Pinjam	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	-	-	-	-
2. Boidu	-	1	-	1
3. Tupa	1	-	-	1
4. Longalo	-	-	-	-
5. Tuloa	-	1	-	1
6. Lomaya	-	-	-	-
7. Kopi	-	1	-	1
8. Bunuo	-	-	-	-
9. Suka Damai	-	6	-	6
Kecamatan Bulango Utara				
<i>Bulango Utara</i>	1	9	-	10
<i>Subdistrict</i>				
2015	1	7	-	8
2014	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara

Source : Villages Office in Bulango Utara Subdistrict

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Transportasi dan Komunikasi

Trade and Price

8



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang adapada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara jalan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.
6. *Data on the length of state and provincial roads weretaken from the*

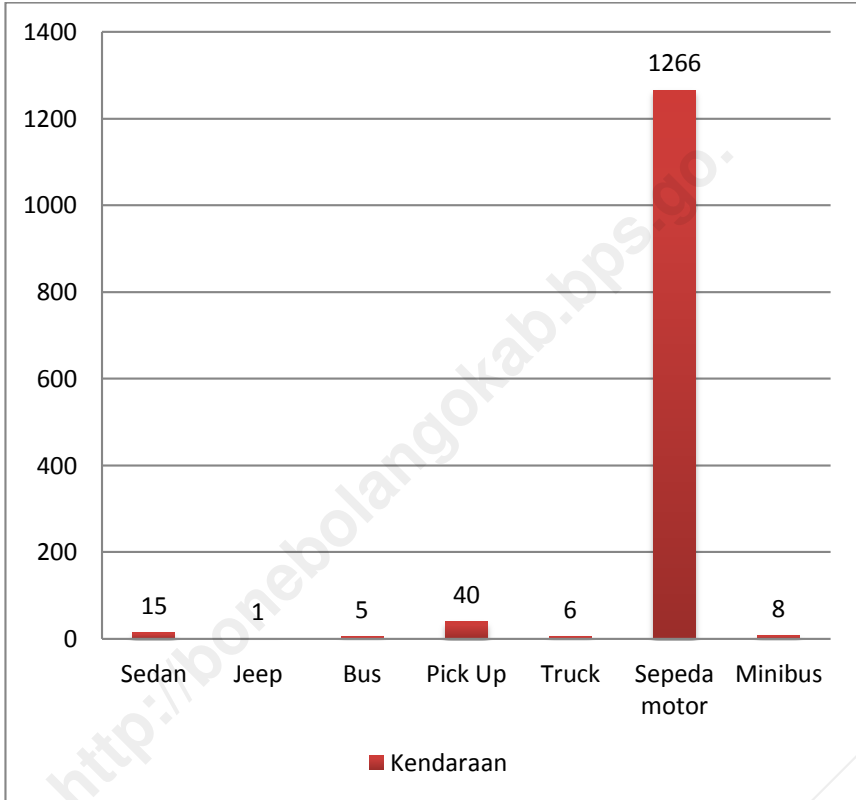
provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

Ministry of Public Works, while theregency/city roads data were taken from Regency PublicWorks Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

Gambar / Figure 8
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Utara Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
 Source: Village Office

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel / Table 8.1.1
Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan
Bulango Utara (Km), 2014-2016
Length of Road According to Government Authority in Bulango Utara
Subdistrict (Km), 2014-2016

Jenis Jalan <i>Types of Road</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Negara	-	-	-
Jalan Provinsi	-	-	-
Jalan Kabupaten	12	12	12
Kec. Bulango Utara <i>Bulango Utara</i> <i>Subdistrict</i>	12	12	12

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara
Source : Villages Office in Bulango Utara Subdistrict

Tabel / Table 8.1.2
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Bulango Utara (Km),
2014-2016
Length of Road by Type of Surface in Bulango Utara Subdistrict (Km), 2014-
2016

Jenis Jalan <i>Types of Road</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Diaspal / <i>Asphalted</i>	12,0	12,0	12,0
Kerikil / <i>Graveled</i>	9,4	9,4	9,4
Tanah / <i>Land</i>	11,3	11,3	11,3
Lainnya / <i>Other</i>	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	31,7	31,7	31,7

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara

Source : *Villages Office in Bulango Utara Subdistrict*

Tabel / Table 8.1.3
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan
Bulango Utara, 2014-2016
Number of Motor Vehicles by Type in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan	3	8	15
Jeep	-	1	1
Bus	-	4	5
Pick Up	5	30	40
Truck	-	2	6
Alat Besar/Berat	-	-	-
Sepeda Motor	211	667	1266
Minibus	1	9	8
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	220	721	1341

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara

Source : Villages Office in Bulango Utara Subdistrict

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel / Table 8.2
Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Bulango Utara,
2016
Number of Telecommunication Facilities by Village in Bulango Utara
Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Telepon Umum	Warnet	Kantor Pos	Pemancar Radio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandungan	-	-	-	-
2. Boidu	-	-	-	-
3. Tupa	-	-	-	-
4. Longalo	-	-	-	-
5. Tuloa	-	1	-	-
6. Lomaya	-	-	-	-
7. Kopi	-	-	-	-
8. Bunuo	-	-	-	-
9. Suka Damai	-	-	-	-
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	-	1	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Bulango Utara

Source : *Villages Office in Bulango Utara Subdistrict*

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Keuangan **9**

Finance



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN**9.1 Keuangan Daerah**

PBB merupakan satu-satunya sumber pendapatan daerah di Kecamatan Bulango Utara. Selama tahun 2016, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Bulango Utara sebesar Rp 21.780.164 atau 59,83 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Desa dengan perolehan pajak terbesar adalah Desa Boidu sebesar Rp 4.123.217. Sedangkan Desa dengan perolehan Pajak terkecil adalah Desa Bunuo sebesar Rp 1.056.733

9.2 Harga

Perkembangan harga-harga beberapa barang yang ada di Kecamatan Bulango Utara tahun 2015 secara umum tidak terlalu berbeda dengan keadaan pada tahun 2016. Sebagian mengalami kenaikan yang wajar, sebagian lainnya stabil.

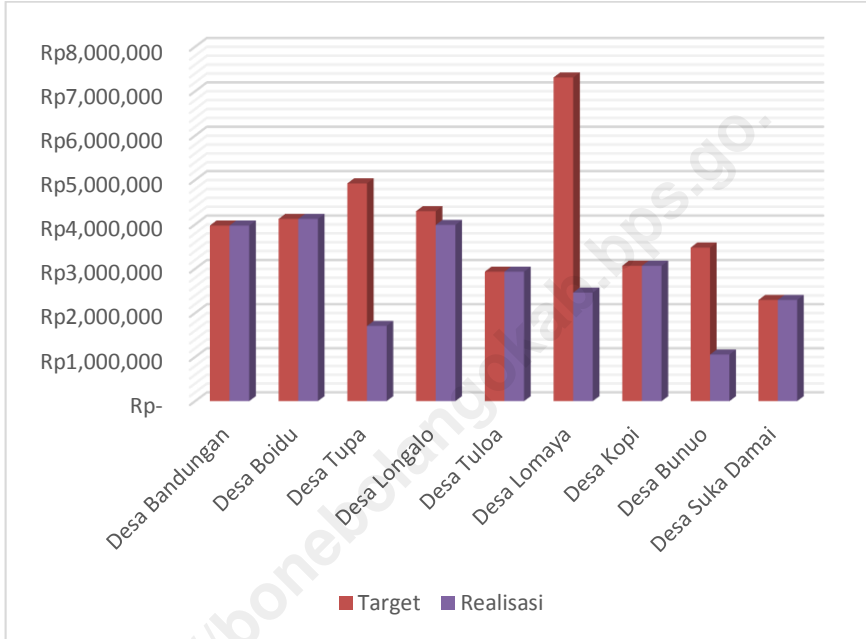
ULASAN**9.1 Regional Finance**

Land and building tax is the only source of local revenue in Bulango Utara Subdistrict. During 2016, the amount of land and building tax collected from the people in Bulango Utara Subdistrict is Rp 21,780,164 or 59.83 percent of the target. The largest tax income is in Bulango Utara Village and the smallest is in Bulango Utara Village with the tax is amount Rp 000.

9.2 Prices

The prices of some goods in Bulango Utara Subdistrict during 2015 are not too different with 2016. Some increase is reasonable, others are stable.

Gambar / Figure 9.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut
Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango
Utara Subdistrict, 2016

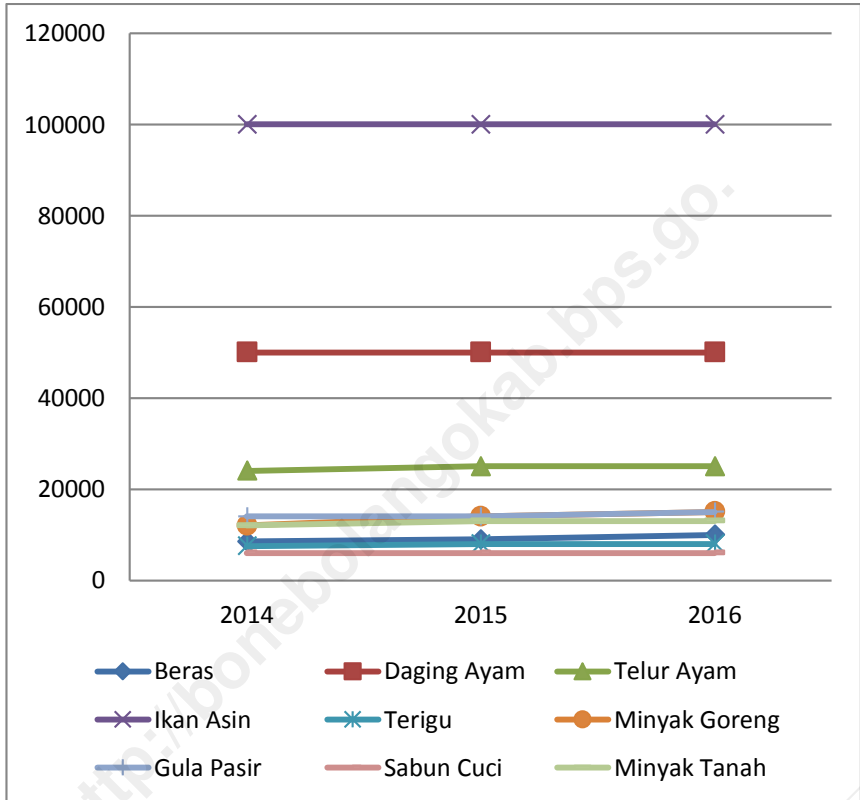


Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source :DPKAD of Bone Bolango Regency

Gambar / Figure 9.2

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango Utara, 2014-2016
Retail Price Some Types of Goods in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016



Sumber : Kantor Desa
 Source: Village Office

9.1 KEUANGAN DAERAH
REGIONAL FINANCE

Tabel / Table 9.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut
Desa di Kecamatan Bulango Utara, 2016
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Bulango
Utara Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandungan	3 974 194	3 974 194	100,00
2. Boidu	4 123 217	4 123 217	100,00
3. Tupa	4 924 059	1 707 570	34,68
4. Longalo	4 297 452	3 988 049	92,80
5. Tuloa	2 935 566	2 935 566	100,00
6. Lomaya	7 308 176	2 463 898	33,71
7. Kopi	3 068 907	3 068 907	100,00
8. Bunuo	3 478 044	1 056 733	30,38
9. Suka Damai	2 295 146	2 295 146	100,00
Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>	36 404 761	21 780 164	59,83

Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

9.2 HARGA PRICES

Tabel / Table 9.2
Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Bulango Utara, 2014-2016
Retail Price Some Types of Goods in Bulango Utara Subdistrict, 2014-2016

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras / <i>Rice</i>	Kg	8500	9000	10000
2. Daging Ayam / <i>Chicken</i>	Kg	50000	50000	50000
3. Telur Ayam / <i>Eggs</i>	Kg	24000	25000	25000
4. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Kg	100000	100000	100000
5. Terigu / <i>Wheat</i>	Kg	7500	8000	8000
6. Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Liter	12000	14000	15000
7. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	14000	14000	15000
8. Sabun Cuci / <i>Laundry Soap</i>	Kg	6000	6000	6000
9. Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	Liter	12000	13000	13000

Sumber : Kantor Kecamatan Bulango Utara

Source: *Bulango Utara Subdistrict's Office*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Statistics of Bone Bolango Regency

Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila

Telp. (0435)-8591599, Fax: (0435)-8591599,

E-mail: bps7504@bps.go.id

Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>